



LATIHAN SOAL UJIAN SEKOLAH

KELAS
MATA PELAJARAN
SERI SOAL
POKOK BAHASAN

: IX SMP
: BAHASA INDONESIA
: TAP US-BIN-08
: DRAMA, TEKS NARATIF, KAL. LANGSUNG

Pilihlah Satu Jawaban yang Benar!

- Struktur teks drama yang tepat adalah
(A) prolog – orientasi – komplikasi – resolusi – epilog
(B) epilog – orientasi – komplikasi – resolusi – prolog
(C) dialog – orientasi – komplikasi – resolusi – epilog
(D) prolog – orientasi – komplikasi – resolusi – dialog
- Bagian drama yang berfungsi untuk menyampaikan inti sari cerita oleh salah seorang tokoh atau dalang di akhir cerita disebut
(A) dialog (C) epilog
(B) prolog (D) monolog

Bacalah kutipan naskah drama berikut kemudian kerjakan soal nomor 3 dan 4!

- Ify : *(Jantung berdegup sangat cepat)*. Dia. Dia di sini, di hadapanku sekarang. Oh Tuhan, apa yang harus aku lakukan?
- Cakka : Hey! *(menggerak-gerakkan tangan di hadapan Ify)*
- Ify : Ah, iya! *(tersentak lalu melempar senyum canggung)*
- Cakka : Aku Cakka. *(mengulurkan tangan)* Mataharinya indah bukan? Hampir temaram.
- Ify : *(senyum tipis)* Cakka? Aku Ify. Ya in..indah sekali.
- Cakka : Mau ke mana, Fy?
- Ify : *(menghilangkan perasaan gugup)*. Aku? Aku mau ke Surabaya.
- Cakka : *(mengangguk-anggukkan kepalanya)* Sama siapa?
- Ify : *(melirik Sivia yang masih tertidur di kursi kereta)* Temanku, Sivia. Matanya menunduk sehabis makan siang tadi
- Suasana yang tergambar pada kutipan naskah drama tersebut adalah
(A) ceria dan ramai
(B) gugup dan canggung
(C) gugup dan menegangkan
(D) canggung dan membosankan
 - Latar waktu yang tergambar dalam kutipan naskah drama tersebut adalah

- (A) pagi hari (C) sore hari
(B) siang hari (D) malam hari

- Bacalah kutipan drama berikut!
Pak Maun : *(menguaup dengan lemas)* Neng, kepala abang pusing, badan lemas sekali. Rasanya abang tidak kuat ke sawah hari ini.
Istri Maun : *(memegang kepala suaminya)* Badan Abang panas sekali. Kalau begini, Abang istirahat saja. Biar Juleha yang menunggu Abang. Julehaaa, ke sini sebentar! *(berteriak)*
Juleha : Iya Mak, ada apa?
Istri Maun : Bapakmu sakit, tolong tungguin ya, biar emak ke sawah.
Juleha : Ya, mak, Leha akan nunggu bapak. Mak hati-hati ya.

Amanat kutipan drama tersebut adalah...

- (A) Bantulah orang tua yang sedang repot!
(B) Bantulah orang tua mengerjakan sawah!
(C) Jagalah orang yang sedang sakit!
(D) Jagalah kehangatan keluarga!

- Bacalah kutipan drama berikut!
Bapak : Sekali lagi Bapak tegaskan, Bapak tidak setuju kamu kerja di restoran! Tukang cuci piring lagi!
Fahmi : Tapi, Pak...
Bapak : *(memotong)* Tapi, apa? Ngapain sih kamu? Uang jajanmu kan cukup, tidak usah macam-macam. Memalukan saja! Kutaruh di mana mukaku ini jika orang-orang sampai tahu anaknya Pak Fauzi, sang Pejabat adalah tukang nyuci piring. Ngerti kamu?
Fahmi : Ya. Pak...
Bapak : Terus lagi, Bapak tidak suka kamu bergaul dengan anak-anak miskin itu! Ingat kita orang terpandang, tidak pantas kamu berteman dengan mereka!
Fahmi : Tapi...
Bapak : Tidak ada tapi-tapian!

Amanat kutipan drama tersebut adalah

- (A) Jangan membantah nasihat orang tua
(B) Mencuci piring adalah pekerjaan hina
(C) Kita harus memilih teman yang sederhana
(D) Jangan membedakan teman dari status sosial



7. Perhatikan kutipan drama berikut!

Vici : La, bisa tidak suaramu dkecilkan?
 Bella : Memangnya kenapa?
 Vici : Saya jadi terganggu baca bukunya nih.
 (menghampiri meja baca Bella dengan Nimas)
 Bella : Cerewet ah! Petugasnya aja tidak marah kok. (marah)
 Nimas : [...]
 Vici : Di perpustakaan itu tempat membaca, bukan ngobrol.
 Nimas : Trims, Ci, sudah ingatkan kami. Ayo La, ngobrolnya pindah ke kantin!

Dialog yang tepat untuk melengkapi kutipan drama tersebut adalah...

- (A) Kamu Nimas, ya?
 (B) Kamu mau gabung?
 (C) Vici jangan gitu dong!
 (D) Bel, benar kata Vici.

Bacalah kutipan drama berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal nomor 8 dan 9!

(1) Matahari baru sepenggal. Ibu masuk ke kamar Deri, ia kaget melihat sampah-sampah berserakan di bawah tempat tidur Deri.

Ibu : (berteriak mukanya cemberu) Deri sini!

Deri : (2) (memakai seragam sekolah) Ya ada apa, Bu?

Ibu : (3) Lihat! (menunjuk ke sampah yang berserakan) Kamu jorok sekali. Pantas banyak tikus di kamarmu.

Deri : (tertunduk) Habis bagaimana dong?

Ibu : (4) Lho kok, malah tanya. Mulai sekarang kamu harus menjaga kebersihan kamarmu! Kamu jangan membuang sampah sembarangan lagi. Kan sudah ibu sediakan tempat sampah di kamarmu (menunjuk ke tempat sampah).

8. Bukti peristiwa tersebut terjadi pada pagi hari terdapat pada kalimat bernomor....

- (A) (1) (C) (3)
 (B) (2) (D) (4)

9. Karakter Deri pada kutipan drama tersebut adalah....

- (A) pemberani (C) pemurung
 (B) pemalas (D) penakut

Bacalah kutipan teks cerpen berikut!

Tegar menangis dan menyesali perbuatannya. Ia menyesal karena selalu mengecewakan ibunya. Ia pun segera menemui ibunya dan memberikan setangkai mawar sambil memeluk erat ibunya lalu berkata, "Maafkan aku Ibu."

10. Makna simbol kata bercetak miring pada kutipan cerpen tersebut adalah

- (A) kecintaan (C) keharuan
 (B) kekecewaan (D) ketulusan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 11, 12, dan 13!

"Wow, makanan ini enak, sayang aku hanya bisa menikmatinya sedikit," pikir si Monyet dalam hati. Monyet itu kemudian berencana untuk mencuri seluruh makanan ayam. Dia pun merencanakan sebuah ide.

"Hei, lihat ke langit, elang akan datang, dia ingin membawa anak-anakmu," teriak si Monyet. Si Ayam kaget. Dia segera melindungi anak-anaknya. Sementara si Ayam betina melindungi anak-anaknya, si Monyet mencuri makanannya. Setelah itu pun si Monyet berlari.

Si Ayam menyadari bahwa si Monyet hanya menipunya. Dia mendatangi temannya yang lain, yaitu seekor kepiting. Si Ayam menceritakan semua masalahnya pada si Kepiting.

"Jangan khawatir, temanku, aku punya ide untuk memberinya pelajaran," kata si Kepiting. Keesokan harinya, ayam betina itu bertemu dengan monyet itu lagi. Dia berkata, "Ayo kita pergi ke pulau. Ada begitu banyak makanan di pulau itu."

"Tapi aku tak bisa berenang," kata si monyet.

"Aku punya perahu yang dapat kita naiki," jawab si ayam.

Akhirnya mereka pergi, namun si monyet tidak sadar ada si kepiting yang ikut dengan mereka. Si kepiting membolongi perahu yang mereka tumpangi dan perahupun bocor. Si kepiting berenang dan si ayam terbang untuk menyelamatkan diri. Tinggallah si monyet seorang diri.

"Tolonglah aku. Aku tak bisa berenang," teriak si monyet.

"aku akan menolongmu asal kau berjanji tidak akan berbuat jahat lagi."

"Baiklah aku berjanji," jawab si monyet.

Si Ayam dan si kepiting pun menyelamatkan Si monyet.

11. Nilai moral pada kutipan fabel tersebut adalah

- (A) menggunakan segala cara untuk mendapatkan yang diinginkan
 (B) memberi pelajaran bagi siapa saja yang berbuat curang
 (C) selalu menolong yang sedang kesusahan
 (D) mau berjanji agar ditolong

12. Penyebab terjadinya konflik pada kutipan teks fable tersebut adalah ...

- (A) Ide si monyet yang telah menipu si ayam.
 (B) Kecerakahan si monyet yang ingin menguasai semua makanan si ayam.
 (C) Si ayam mengajak monyet menyeberangi lautan.
 (D) Si ayam meminta si monyet untuk berjanji

13. Akibat konflik yang ditimbulkan dalam kutipan fabel tersebut adalah ...

- (A) Si monyet diajak ke pulau.

- (B) Si monyet menipu si ayam.
(C) Si monyet diberi pelajaran.
(D) Si monyet ketakutan.

14. Bacalah dua kutipan teks berikut!

Kutipan 1
"Mbak kenapa sih Ibu selalu memarahi kita?" tanya Mita "Ga marah Dik Ibu sayang kita kok!" kata Ita dengan lembut kepada adiknya yang masih berumur 6 tahun dan terpaut usia dengannya 2 tahun. Hartati dan Sutomo telah memiliki dua orang anak. Tak disangka ternyata Hartati memiliki watak pemarah. Dia sering memarahi anaknya sendiri dengan nada keras dan berkata kasar, karena emosi labil disebabkan pernikahan muda
Kutipan 2
Tinggal Ibu kini di ruang keluarga itu, masih terkulai seperti sepuluh tahun yang lalu. Rambut, wajah, dan busananya bagai menunjuk keberadaan waktu. Telepon berdering. Ibu tersentak bangun dan langsung menyambar telepon. Diangkatnya ke telinga. Ternyata yang berbunyi telepon genggam. Ketika disambarnya, deringnya sudah berhenti.

Perbedaan pola pengembangan kedua kutipan fabel tersebut adalah

	Kutipan 1	Kutipan 2
(A)	dimulai dengan aksi	dimulai dengan penggambaran tokoh
(B)	dimulai dengan masalah	dimulai dengan lokasi
(C)	dimulai dengan lokasi	dimulai dengan aksi
(D)	dimulai dengan ketegangan	dimulai dengan aksi

15. Bacalah dua kutipan teks cerpen berikut!

Kutipan 1
"Kamu yang membawaku masuk ke dalam ruang asing ini. Kamu yang mengenalkanku dengan rasa itu. Rasa yang indah namun menyakitkan, rasa yang menyenangkan, namun itulah kesedihannya. Rasa yang menerbangkanku ke awan lalu menghempaskan tubuhku ke jurang terdalam." Kututup buku diary yang ada di pangkuanku. Menatap langit biru yang cerah. Kututup buku diary yang ada di pangkuanku.

Menatap langit biru yang cerah dari balkon kamarku. Mengamati setiap gumpalan awan yang bergerak perlahan.

Mengingatkanku pada peristiwa beberapa tahun silam.

Kutipan 2
"Bagaimana Wil" kata Arif "Apanya?" "Tentang perasaan Loe ke Anggi?" "Gua udah yakin, kalau gua ga akan nyatain perasaan gua ke dia" "Kenapa? Kok Loe langsung pisimis gini sih?, Loe cowok bukan" "Berisik Loe." "Loe tau, akan sangat sakit bila di hidup kita itu ada kata penyesalan, waktu ga akan bisa diputar, dan lebih baik kita sakit hari karena ditolak daripada menyimpan rasa sendiri, ingat kita tuh bukan cewek! Kita cowok!"

Perbedaan penggunaan bahasa pada kedua kutipan tersebut adalah

	Kutipan 1	Kutipan 2
(A)	menggunakan kata sehari-hari	menggunakan kata resmi/baku
(B)	dipengaruhi kata-kata daerah	dipengaruhi kata-kata asing
(C)	menggunakan kata baku	menggunakan kata sehari-hari
(D)	memvariasikan dengan kalimat langsung	tidak ada kalimat langsung

Bacalah kutipan teks cerpen berikut kemudian kerjakan soal no. 16 dan 17!

(1) Ita menangis menahan amarah dalam hatinya dia berkata, "Ibu kamu malaikatku kamu sosok panutanku tapi kenapa dirimu memarahiku setiap hari seperti ini? (2) Jika aku salah kamu seharusnya memberikan aku nasehat dan menyuruhku dengan baik bukan dengan cara memarahi dan mengeluarkan cacianmu. (3) Ibu aku sangat menyayangimu!". (4) Walaupun sang Ibu memarahinya setiap hari Ita tidak pernah merasa dendam kepada ibunya. (5) Ita hanya bisa menangis menahan amarah saja karena dia tau betapapun Ibu marah kepadanya itu semua karena salahnya. (6) Ratapan hati Ita di kamarnya selesai melaksanakan salat.

16. Kalimat yang membuktikan latar tempat peristiwa terjadi dalam kutipan teks tersebut adalah

- (A) (3) (C) (5)
(B) (4) (D) (6)

17. Kalimat yang membuktikan bahwa tokoh bersifat pemaaf, tidak ada keinginan untuk membalas, ditandai dengan

(A) (1) dan (2) (C) (4) dan (5)
(B) (2) dan (3) (D) (5) dan (6)

18. Bacalah kalimat langsung berikut ini!

Bulan ini guru BK kita akan mengikuti seleksi Guru Berprestasi Tingkat Nasional kata Husna kepada kami.

Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat tersebut adalah ...

- (A) "Bulan ini guru BK kita akan mengikuti seleksi Guru Berprestasi Tingkat Nasional." kata Husna kepada kami.
(B) "Bulan ini guru BK kita akan mengikuti seleksi Guru Berprestasi Tingkat Nasional?" kata Husna kepada kami.
(C) "Bulan ini guru BK kita akan mengikuti seleksi Guru Berprestasi Tingkat Nasional kata kata Husna!" kepada kami.
(D) "Bulan ini guru BK kita akan mengikuti seleksi Guru Berprestasi Tingkat Nasional," kata Husna kepada kami.

19. Bacalah kalimat berikut ini!

Anggi bertanya "Kau dengar bunyi kring-kring tadi?"

Perbaikan tanda baca yang tepat kalimat tersebut adalah ...

- (A) Anggi bertanya "Kau dengar bunyi kring-kring tadi?"
(B) Anggi bertanya, "Kau dengar bunyi kring-kring tadi?"
(C) Anggi bertanya, "Kau dengar bunyi „kring-kring" tadi?"
(D) Anggi bertanya "Kau dengar bunyi „kring-kring" tadi?"

20. Cermati kalimat berikut!

Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda? Kata burung dengan bijak.

Penulisan kalimat langsung yang tepat adalah ...

- (A) "Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda?" Kata burung dengan bijak.
(B) "Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda?" kata burung dengan bijak.
(C) "Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda?" kata burung dengan bijak.

- (D) "Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda?" kata burung dengan bijak.

21. Bacalah kalimat di bawah ini!

Hari ini kepala sekolah akan mengikuti seleksi Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional kata Ibu Susi.

Penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat langsung tersebut adalah...

- (A) "Hari ini kepala sekolah akan mengikuti Lomba Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional kata Ibu Susi."
(B) "Hari ini kepala sekolah akan mengikuti Lomba Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional," kata Ibu Susi
(C) "Hari ini kepala sekolah akan mengikuti seleksi Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional." Kata: Ibu Susi.
(D) "Hari ini kepala sekolah akan mengikuti Lomba Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional!" kata Ibu Susi.

22. Afifah berkata, "Aku akan mengisi liburan bersama sepupuku di Jawa."

Kalimat tidak langsung yang tepat dari kalimat di atas adalah

- (A) Afifah berkata bahwa dia akan mengisi liburan bersama sepupuku di Jawa.
(B) Afifah mengatakan bahwa aku akan mengisi liburan bersama sepupuku di Jawa.
(C) Afifah mengatakan bahwa dia akan mengisi liburan bersama sepupunya di Jawa.
(D) Afifah berkata bahwa dia akan mengisi liburan bersama sepupu di Jawa.